

Apakah dicangkokkan? atau DITEMPELKAN (di-enten-kan / di-cabang-kan)?

By [GK](#) on Sep 25, 2007 in [Pemahaman Kitab Suci](#), [Kitab Suci](#)

*Roma 11:17 Karena itu apabila beberapa cabang telah dipatahkan dan kamu sebagai tunas liar telah **dicangkokkan** di antaranya dan turut mendapat bagian dalam akar pohon zaitun yang penuh getah,*

*Roma 11:19 Mungkin kamu akan berkata: ada cabang-cabang yang dipatahkan, supaya aku **dicangkokkan** di antaranya sebagai tunas.*

*Roma 11:23 Tetapi mereka pun akan **dicangkokkan** kembali, jika mereka tidak tetap dalam ketidakpercayaan mereka, sebab Tuhan berkuasa untuk **mencangkokkan** mereka kembali.*

*Roma 11:24 Sebab jika kamu telah dipotong sebagai cabang dari pohon zaitun liar, dan bertentangan dengan keadaanmu itu kamu telah **dicangkokkan** pada pohon zaitun sejati, terlebih lagi mereka ini, yang menurut asal mereka akan **dicangkokkan** pada pohon zaitun mereka sendiri.*

Ini adalah hal teologi "pohon zaitun"

Alkitab terbitan LAI (terjemahan baru) menuliskan kata "**dicangkokkan**" untuk menggambarkan bangsa-bangsa diluar Israel yang menerima keselamatan Tuhan

pada Bible versi King James, kata yang digunakan adalah **grafted** (mungkin mestinya **grafted**), dan logika-nya grafted ini artinya di-enten-kan (ditempelkan / disisipkan — cara menyambung tanaman)

Mari bermain logika:

Cangkokan itu berarti batang yang dilepaskan dari pohon induk. Padahal, yang dimaksud dengan "kiasan" tentang pohon zaitun itu adalah bahwa bangsa-bangsa non Israel juga akan mendapat keselamatan dari Tuhan. Bangsa-bangsa non Israel akan "ditempelkan" ke bangsa Israel, agar juga memperoleh berkat Tuhan. Jadi bukan "dicangkokkan", tetapi ditempelkan, sebab dicangkok, malah dapat berarti 'dilepaskan' (dalam konteks budidaya tanaman — perumpamaan tentang hal ini menggunakan pohon zaitun).

Mungkin hal ini jarang menjadi perhatian orang-orang Kristen. Hanya kejelian dan ketelitian yang akan menunjukkan bahwa ini menjadi "sedikit masalah" dalam Alkitab terjemahan baru terbitan LAI.

Sebenarnya, lebih tepat jika kita menggunakan Alkitab bahasa Indonesia terjemahan lama, yang menuliskan kata "disisipkan", untuk menggambarkan bagaimana bangsa non Israel akan mendapatkan keselamatan.

*Roma 11:17 Tetapi jikalau beberapa cabang sudah patah, dan engkau, yang jadi pohon zaitun hutan, **disisipkan** ke dalamnya, lalu memperoleh sama-sama bahagian daripada lemak akar pohon zaitun itu,*

*Roma 11:19 Jikalau katamu sekarang: Cabang-cabang itu sudah dipatahkan, supaya aku ini dapat **disisipkan** ke dalamnya.*

*Roma 11:23 Tetapi mereka itu juga akan **disisipkan**, jikalau mereka itu tiada tetap di dalam hal tiada beriman, karena Allah berkuasa **menyisipkan** pula mereka itu.*

*Roma 11:24 Karena jikalau engkau sudah dikerat daripada asal pohon zaitun hutan, lalu **disisipkan** kepada pohon zaitun yang baik, yaitu yang bukan asalmu, maka terlebih pula cabang-cabang yang asal itu **disisipkan** kepada pohon-pohon zaitun sendiri itu."*

nb. tetapi jika istilah cangkok itu mengacu pada istilah kedokteran (mis. cangkok ginjal) maka bisa saja kata dicangkokkan di kitab Roma tersebut dapat dianggap benar, tetapi masalahnya adalah istilah cangkok di bidang kedokteran itu-pun sebenarnya tidak tepat. Tidak diragukan lagi bahwa yang namanya ranting/dahan dicangkok, itu artinya dikerat, dibuang kulit batangnya, diberi media tanam, dibungk